

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 Juni 2020**

Daftar isi	Halaman
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
Laporan arus kas konsolidasian	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6



PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tazran Tanmizi
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Enrico Mosquera Djakman
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tazran Tanmizi
Direktur utama



Enrico Mosquera Djakman
Direktur

Main Office :
Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia
Tel : (021) 5308637, Fax : (021) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage : <http://www.intanwijaya.com>

Factory :
Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (0511) 4266072-66074, Fax : (0511) 4366C71, e-mail : factory@intanwijaya.com
Jl. Terbayo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel : (024) 6590485, Fax : (024) 6590486 e-mail : factory@intanwijaya.com

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.d, 4, 28, 29	79,736,219,880	58,554,611,693
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2.f, 5, 28, 29	84,829,776,933	86,726,701,881
Pihak berelasi	2.f, 2.s, 5, 28, 29	21,128,440,224	18,514,700,640
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 29	220,532,951	199,948,500
Persediaan	2.g, 6	39,288,015,679	33,239,565,219
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	3,058,003,206	1,938,113,942
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	2,842,868,230	4,082,265,358
Jumlah aset lancar		231,103,857,103	203,255,907,233
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	4,564,902,949	3,852,023,850
Aset tetap - bersih	2.i, 9, 36	178,148,866,988	177,352,798,369
Dana yang dibatasi penggunaannya	12, 28, 29	21,453,000,000	20,851,500,000
Aset hak guna	2.x, 10	525,840,000	--
Aset lain-lain	2.k, 11	132,820,000	132,820,000
Jumlah aset tidak lancar		204,825,429,937	202,189,142,219
JUMLAH ASET		435,929,287,040	405,445,049,452

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 13, 28, 29	59,468,825,952	50,762,363,423
Utang pajak	2.q, 8.d		
Pajak penghasilan		4,833,390,316	2,944,289,126
Pajak lainnya		207,545,272	686,761,246
Biaya yang masih harus dibayar		8,000,017	58,677,775
Bagian jangka pendek dari			
utang sewa guna usaha	2.1, 14, 28, 29	162,099,720	218,061,350
liabilitas sewa	2 x. 15	525,840,000	--
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.m, 16, 28, 29	422,790,651	1,433,737,718
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>65,628,491,928</u>	<u>56,103,890,638</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian jangka panjang dari			
utang sewa guna usaha	2.1, 14, 28, 29	135,083,100	202,624,650
liabilitas sewa	2 x. 15	--	--
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 17	9,016,743,191	9,016,743,191
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9,151,826,291</u>	<u>9,219,367,841</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>74,780,318,219</u>	<u>65,323,258,479</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Perusahaan			
Modal saham	18		
Modal Dasar 600.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp 500			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
196.121.237 Lembar Saham (2020) dan			
196.121.237 Lembar Saham (2019)		98,060,618,500	98,060,618,500
Agio saham	19	2,462,882,910	2,462,882,910
Saldo laba		125,011,197,555	105,895,457,132
(Kerugian)/keuntungan aktuarial pada OCI		301,387,144	301,387,144
Tambahan modal disetor atas			
Pengampunan Pajak		120,000,000	120,000,000
Surplus revaluasi aset tetap		95,199,892,526	95,199,892,526
Perubahan nilai wajar aset tetap		38,321,509,883	36,413,235,486
Ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik perusahaan		<u>359,477,488,518</u>	<u>338,453,473,698</u>
Kepentingan Non Pengendali		1,671,480,303	1,668,317,275
Jumlah ekuitas		<u>361,148,968,821</u>	<u>340,121,790,973</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>435,929,287,040</u>	<u>405,445,049,452</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENJUALAN USAHA - BERSIH	2.p, 20	186,456,932,198	176,008,015,219
HARGA POKOK PENJUALAN	2.p, 21	(141,799,813,739)	(149,566,214,214)
LABA KOTOR		44,657,118,459	26,441,801,005
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 23	(7,556,004,666)	(8,047,600,113)
Beban umum dan administrasi	2.p, 24	(14,598,434,567)	(12,390,733,170)
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 25.a	1,200,288,556	102,825,000
Beban operasi lain-lain	2.p, 25.b	(3,522,405)	(863,504,794)
Penghasilan keuangan	2.p, 26	803,877,163	476,514,844
Biaya keuangan	2.p, 27	(222,109,748)	(261,831,030)
LABA SEBELUM			
PAJAK PENGHASILAN		24,281,212,792	5,457,471,742
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2.q, 8.b	(5,875,188,440)	(1,312,958,750)
Pajak tangguhan		712,879,099	62,904,970
Jumlah beban pajak penghasilan		(5,162,309,341)	(1,250,053,780)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		19,118,903,451	4,207,417,962
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya			
Perubahan Nilai Wajar Aset tetap	2.i,9	1,908,274,397	2,953,047,322
		1,908,274,397	2,953,047,322
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21,027,177,848	7,160,465,284
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		19,115,740,423	4,211,269,722
Kepentingan non-pengendali		3,163,028	(3,851,760)
Jumlah		19,118,903,451	4,207,417,962
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		21,024,014,820	7,164,317,044
Kepentingan non-pengendali		3,163,028	(3,851,760)
Jumlah		21,027,177,848	7,160,465,284
Laba Per Saham Dasar			
Dasar	2.r, 33	97	21

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada Entitas induk

	Modal		Saldo	Keuntungan	Tambahannya		Perubahan	Kepentingan	Jumlah	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham			aktuarial pada OCI	Disetor Atas Pengampunan Pajak				Surplus revaluasi aset tetap
Saldo per 1 Januari 2019	98,060,618,500	2,462,882,910	92,082,486,191	(131,516,980)	120,000,000	95,199,892,526	30,488,505,058	318,282,868,205	1,669,551,593	319,952,419,798
Perubahan ekuitas tahun 2019										
Laba bersih tahun berjalan	--	--	4,211,269,722	--	--	--	--	4,211,269,722	(3,851,760)	4,207,417,962
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	2,953,047,322	2,953,047,322	--	2,953,047,322
Saldo per 30 Juni 2019	98,060,618,500	2,462,882,910	96,293,755,913	(131,516,980)	120,000,000	95,199,892,526	33,441,552,380	325,447,185,249	1,665,699,833	327,112,885,082
Saldo Per 31 Desember 2019	98,060,618,500	2,462,882,910	105,895,457,132	301,387,144	120,000,000	95,199,892,526	36,413,235,486	338,453,473,698	1,668,317,275	340,121,790,973
Perubahan ekuitas tahun 2020										
Laba bersih tahun berjalan	--	--	19,115,740,423	--	--	--	--	19,115,740,423	3,163,028	19,118,903,451
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	1,908,274,397	1,908,274,397	--	1,908,274,397
Saldo per 30 Juni 2020	98,060,618,500	2,462,882,910	125,011,197,555	301,387,144	120,000,000	95,199,892,526	38,321,509,883	359,477,488,518	1,671,480,303	361,148,968,821

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	185,740,117,562	163,983,492,472
Pembayaran kepada pemasok	(142,758,525,667)	(156,348,936,090)
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(11,119,722,344)	(10,330,853,724)
Penerimaan/Pembayaran uang muka - Bersih	(2,842,868,230)	(1,633,741,158)
Pembayaran pajak	(5,588,714,893)	(3,317,615,582)
Pembayaran beban keuangan	(222,109,748)	(261,831,030)
Pendapatan dan beban operasional lainnya - Bersih	1,200,288,556	(858,179,794)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	24,408,465,236	(8,767,664,906)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penambahan aset tetap	(1,472,397,139)	(2,272,035,004)
Pembentukan/Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	(601,500,000)	510,000,000
Penjualan aset tetap	--	97,500,000
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	803,877,163	476,514,844
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(1,270,019,976)	(1,188,020,160)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pembiayaan bank	--	2,032,472,158
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(123,503,180)	(427,303,584)
Pembayaran liabilitas sewa	(525,840,000)	--
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(649,343,180)	1,605,168,574
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	22,489,102,080	(8,350,516,492)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1,307,493,893)	(657,090,170)
Kas dan setara kas pada awal tahun	58,554,611,693	49,524,169,619
Kas dan setara kas pada akhir tahun/periode	79,736,219,880	40,516,562,957

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 17 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, S.H., MKn., mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0216057 tanggal 26 Juni 2018.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Tanzil Tanmizi	Tanzil Tanmizi
Komisaris	Albertus Trenggono	Albertus Trenggono
	Nugroho	Nugroho
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei
Dewan Direktur		
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy
Komite Audit		
Ketua	David Bingei	David Bingei
Anggota	Mellany	Mellany
Anggota	Sherly	Sherly

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2019 sebesar Rp 6.146.526.217 (imbalance jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2019 rata-rata 148 orang

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

1.d Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak	Kegiatan usaha		Kepemilikan Perusahaan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
	utama	Lokasi	(%)		(Rp)	
			2020	2019	2020	2019
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8,427,323,981	8,391,008,840

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (penyesuaian 2019): Kombinasi bisnis

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 24 (amandemen 2018): Imbalan kerja
- PSAK No. 26 (penyesuaian 2018): Biaya pinjaman
- PSAK no. 46 (penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 66 (penyesuaian 2018): Pengaturan bersama
- ISAK No. 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan

Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71: Instrumen keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Penerapan PSAK Baru

Perusahaan melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55 dan 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan. Perusahaan terus mengukur pada biaya perolehan diamortisasi semua aset keuangan seperti pinjaman yang diberikan dan piutang yang sebelumnya diukur pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK No. 50, 55 dan 60.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menilai pendekatan kerugian yang diperkirakan pada semua piutang dagang. Perusahaan menyediakan pendekatan kerugian yang diperkirakan yang menurut perusahaan cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Aturan akuntansi lindung nilai yang baru, yang menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai dengan praktik manajemen risiko perusahaan, tidak memiliki dampak signifikan terhadap perusahaan

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru.

Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis perusahaan masing-masing memberikan insentif uang tunai dan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian perusahaan pada tahun awal penerapan PSAK 72.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PSAK No. 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' atau sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK atau ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengambilan yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

(2) Pelepasan Entitas anak

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ceruan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dollar Amerika Serikat	14,302	13,901

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)	Tarif penyusutan (%)
Bangunan dan prasarana	20	5.00
Mesin dan peralatan	10	10.00
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00
Inventaris kantor	5	20.00

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Aset Lain-lain

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

l. Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - o Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - o Imbal balik aset program;
 - o Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan penjualan (FOB shipping point atau destination).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi" Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

v. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument keuangan entitas lain.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar menurut laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonmeritatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan biaya yang masih harus dibayar. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Sewa

Sesuai dengan PSAK 73 maka perusahaan akan menjajikan Aset dan liabilitas sewa jangka panjang dalam Aset Hak-guna dan Liabilitas sewa.

Aset Hak-Guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa di mulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal mulai sewa sampai dengan tanggal berakhir umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan akan disajikan dalam liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan akan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa kurang dari 12 bulan, atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah dan tidak material

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas (Catatan 29).

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas aset pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas		
Rupiah	539,657,923	407,009,897
Dolar Amerika Serikat	6,607,524	2,251,962
Subjumlah	<u>546,265,447</u>	<u>409,261,859</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19,983,321,796	10,194,534,234
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	15,902,917,644	13,528,389,375
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,015,060,731	6,124,054,116
PT Bank Hana Indonesia	5,023,731,468	73,881,149
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,470,839	658,295,778
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	6,636,888,725	3,456,183,668
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,255,779,526	1,956,790,259
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,513,073,125	1,247,350,534
PT Bank Hana Indonesia	438,303,097	214,023,827
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Subjumlah	<u>57,817,546,950</u>	<u>37,453,502,940</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9,194,867,670	8,957,543,693
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Hana Indonesia	10,344,811,513	9,962,188,905
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,832,728,300	1,772,114,296
Subjumlah	<u>21,372,407,483</u>	<u>20,691,846,894</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>79,736,219,880</u></u>	<u><u>58,554,611,693</u></u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat Suku Bunga		
Rupiah	6.5%	6.5%
Dollar Amerika Serikat	1% - 2%	1,5% - 2.5%

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak Ketiga		
PT. Sumber Graha Sejahtera	11,186,165,375	13,557,397,920
PT. Tamban Dharma Putra	5,697,568,822	6,377,792,949
PT. Abhirama Kresna	5,037,213,125	5,165,754,500
PT. Dutamas Satu	4,199,086,850	4,157,493,200
PT. Abioso Batara Alba	3,149,088,407	2,814,922,966
PT. Albasi Priangan Lestari	2,905,618,375	2,182,905,725
PT. Rimba Partikel Indonesia	2,880,913,748	4,313,656,886
Girisha Enterprises PTE LTD	2,716,593,390	935,189,775
PT. Pundi Indokayu Industri	2,628,899,460	1,852,010,050
PT Tri Abadi Purnama	2,502,765,975	1,832,794,475
PT. Lingarjati Mahardika Mulia	2,156,796,200	1,867,770,650
PT. Maju Jayasejahtera Plywood Industri Kasmin	1,992,496,000	724,350,000
PT. Sengon Kondang Nusantara	1,466,478,200	1,186,077,200
Mintarjo	1,371,303,780	1,715,120,825
PT. Sanlim Kenjana Makmur	1,359,156,736	1,591,031,736
PT. Kutai Timber Indonesia	1,344,677,197	1,467,975,782
PT. Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia	1,177,593,841	2,670,939,920
PT. Rimba Falcatta	1,028,480,351	1,043,480,351
PT. Wasabi Inti Sukses	983,169,218	1,013,022,218
PT. Alam Damai Mitra Raya	967,941,171	1,018,436,834
PT. Utamacore Albasia	960,961,100	861,080,000
PT. Jasuma Mitra Perkasa	940,222,800	
PT. Atlantic Intraco	931,702,175	804,347,515
PT. Tulus Tri Tunggal	839,025,000	-
PT. Utama Global Timber	805,765,745	805,765,745
PT. Sejin Lestari Furniture	794,204,515	586,387,919
PT. Serayu Makmur Kayuindo	782,605,939	628,146,539
PT. Sentosa Mukti Persada	782,387,100	782,387,100
Dina Yunita Anggraini	701,250,000	880,000,000
PT. Alam Citra Lestari	677,423,173	677,423,173
PT. Chandra Mega Utama	665,653,428	665,653,428
PT. Kayu Lima Sejahtera	663,912,040	557,642,800
PT. Sekawan Sumber Sejahtera	637,123,023	-
PT. Intertrend Utama	605,199,700	637,416,700
PT. Sumatera Mas Plywood	557,929,624	-
PT. Kaliaren Jaya Plywood	547,755,912	725,997,144
CV. Berkah Mulya Abadi	543,282,650	551,629,878
PT. Muara Kayu Sengon	541,650,000	541,650,000
PT. Binajaya Rodakarya	512,988,750	-
Purwo Harbno	512,909,540	1,016,753,100
PT. Goenoeng Poetri Lestari	-	621,453,549
PT. Mustika Buana Sejahtera	-	579,755,000
CV. Jati Makmur	-	575,051,400
Lain-lain	-	514,170,030
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	16,780,009,429	17,426,086,476
Jumlah	89,098,855,295	88,773,272,458

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(4,269,078,362)	(2,046,570,577)
Jumlah	84,829,776,933	86,726,701,881
Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)	21,128,440,224	18,514,700,640
Piutang Usaha - bersih	105,958,217,157	105,241,402,521

Sifat dari hubungan dan transaksi antara perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tanpa Provisi :		
Jatuh Tempo < 30 hari	34,958,178,269	31,437,837,135
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	35,679,343,205	48,774,061,359
Jatuh Tempo > 90 hari	35,320,695,683	25,029,504,027
Jumlah	105,958,217,157	105,241,402,521

Lihat Catatan 29 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo Awal	2,046,570,577	1,181,631,471
Pengurangan Cadangan Lalu	-	(622,682,290)
Pembentukan Tahun Berjalan	2,222,507,785	1,487,621,396
Jumlah	4,269,078,362	2,046,570,577

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Barang jadi	8,393,717,247	11,989,123,615
Bahan baku dan bahan pembantu	29,971,468,915	20,591,840,662
Lain-lain	922,829,517	658,600,942
Jumlah	39,288,015,679	33,239,565,219

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan banker clause berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2019 dengan nilai pertanggungan sebesar USD 900.000.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
a. Uang muka		
Pekerjaan & Proyek	483,135,430	860,005,300
Pembelian Asset	88,839,287	805,053,626
Pegawai	45,071,581	4,100,000
Lain-lain	1,555,375,000	227,360,150
Subjumlah	<u>2,172,421,298</u>	<u>1,896,519,076</u>
b. Biaya dibayar di muka		
Asuransi	483,651,440	472,741,194
Sewa	130,968,750	1,702,593,750
Lain-lain	55,826,742	10,411,338
Subjumlah	<u>670,446,932</u>	<u>2,185,746,282</u>
Jumlah	<u>2,842,868,230</u>	<u>4,082,265,358</u>

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pajak Pertambahan Nilai	3,058,003,206	1,938,113,942
Jumlah	<u>3,058,003,206</u>	<u>1,938,113,942</u>

b. Beban pajak penghasilan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan		
Pajak kini	5,875,188,440	5,121,591,000
Pajak tangguhan	(712,879,099)	(896,264,851)
Jumlah	<u>5,162,309,341</u>	<u>4,225,326,149</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24,281,212,792	18,037,062,772
Porsi entitas anak	(15,815,140)	6,171,589
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	<u>24,265,397,652</u>	<u>18,043,234,361</u>
Koreksi Fiskal		
<u>Beda temporer</u>		
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	894,348,571	359,209,724
Pelunasan cadangan piutang	-	(622,682,290)
Pembayaran sewa guna usaha	123,503,180	660,910,587
Pembentukan Cadangan Piutang tak tertagih	2,222,507,785	1,487,621,396
Beban Penyisihan Imbalan Kerja	-	1,699,999,982
Subjumlah	<u>3,240,359,536</u>	<u>3,585,059,399</u>
<u>Beda permanen</u>		
Pajak lain-lain dan denda pajak	3,522,405	301,384
Pendapatan bunga	(803,877,163)	(1,142,230,761)
Lain-lain	-	-
Subjumlah	<u>(800,354,758)</u>	<u>(1,141,929,377)</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>2,440,004,778</u>	<u>2,443,130,022</u>
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	<u>26,705,402,430</u>	<u>20,486,364,383</u>
Jumlah	<u>26,705,402,430</u>	<u>20,486,364,383</u>
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	26,705,402,430	20,486,364,383
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	<u>26,705,402,000</u>	<u>20,486,364,000</u>
Estimasi pajak penghasilan	<u>5,875,188,440</u>	<u>5,121,591,000</u>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Pasal 22	-	75,788,999
Pasal 23	-	1,512,875
Pasal 25	1,041,798,124	2,100,000,000
Jumlah	<u>1,041,798,124</u>	<u>2,177,301,874</u>
Pajak Kurang Bayar Tahun Berjalan	<u>4,833,390,316</u>	<u>2,944,289,126</u>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2019 telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24,281,212,792	18,037,062,772
Porsi entitas anak	(15,815,140)	6,171,589
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	24,265,397,000	18,043,234,000
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(5,338,387,340)	(4,510,808,500)
Pajak lain-lain dan denda pajak	(774,977)	(75,346)
Pendapatan bunga	176,852,976	285,557,690
Lain-Lain	-	-
Beban pajak penghasilan	(5,162,309,341)	(4,225,326,149)

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020			
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke OCI	Saldo akhir
<i>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</i>				
Beban manfaat karyawan	2,730,750,667	-	-	2,730,750,667
Pelunasan cadangan piutang	(155,670,572)	-	-	(155,670,572)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	667,313,217	488,951,713	-	1,156,264,930
Depresiasi	1,872,639,264	196,756,686	-	2,069,395,950
Sewa guna usaha	(1,263,008,726)	27,170,700	-	(1,235,838,026)
Jumlah	3,852,023,850	712,879,099	-	4,564,902,949
	31 Desember 2019			
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi/	Dibebankan ke OCI	Saldo akhir
<i>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</i>				
Beban manfaat karyawan	2,450,052,046	424,999,996	(144,301,375)	2,730,750,667
Pelunasan cadangan piutang	-	(155,670,572)	-	(155,670,572)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	295,407,868	371,905,349	-	667,313,217
Depresiasi	1,782,836,833	89,802,431	-	1,872,639,264
Sewa guna usaha	(1,428,236,373)	165,227,647	-	(1,263,008,726)
Jumlah	3,100,060,374	896,264,851	(144,301,375)	3,852,023,850

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

d. Utang pajak

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan		
Tahun 2020	4,833,390,316	-
Tahun 2019	-	2,944,289,126
Subjumlah	<u>4,833,390,316</u>	<u>2,944,289,126</u>
Pajak lainnya		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	8,764,000	24,205,325
Pasal 21	152,038,934	471,130,365
Pasal 23	46,742,336	16,425,556
Pasal 25	-	175,000,000
Pasal 29	-	-
Subjumlah	<u>207,545,270</u>	<u>686,761,246</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u><u>5,040,935,586</u></u>	<u><u>3,631,050,372</u></u>

e. Pajak penghasilan di penghasilan komprehensif lain

	<u>30 Juni 2020</u>		
	<u>Sebelum pajak</u>	<u>Beban pajak</u>	<u>Setelah pajak</u>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi			
Perubahan nilai wajar aset tetap	1,908,274,397	-	1,908,274,397
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	-	-	-
Jumlah	<u>1,908,274,397</u>	<u>-</u>	<u>1,908,274,397</u>
	<u>31 Desember 2019</u>		
	<u>Sebelum pajak</u>	<u>Manfaat pajak</u>	<u>Setelah pajak</u>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi			
Perubahan nilai wajar aset tetap	5,924,730,428	-	5,924,730,428
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	577,205,499	(144,301,375)	432,904,124
Jumlah	<u>6,501,935,927</u>	<u>(144,301,375)</u>	<u>6,357,634,552</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	30 Juni 2020						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Jumlah Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir
Harga perolehan							
Pemilikan langsung							
Hak atas tanah	82,293,511,060	-	-	-	82,293,511,060	-	82,293,511,060
Bangunan dan prasarana	34,443,541,196	-	-	-	34,443,541,196	-	34,443,541,196
Mesin dan peralatan	168,336,069,347	780,000,000	-	-	169,116,069,347	-	169,116,069,347
Peralatan transportasi	12,258,212,416	305,000,000	-	-	12,563,212,416	-	12,563,212,416
Inventaris kantor	4,211,295,394	387,397,138	-	-	4,598,692,532	-	4,598,692,532
Subjumlah	301,542,629,413	1,472,397,138	-	-	303,015,026,551	-	303,015,026,551
Aset sewa pembiayaan							
Kendaraan	2,254,491,226	-	-	-	2,254,491,226	-	2,254,491,226
Subjumlah	2,254,491,226	-	-	-	2,254,491,226	-	2,254,491,226
Jumlah harga perolehan	303,797,120,639	1,472,397,138	-	-	305,269,517,777	-	305,269,517,777
Akumulasi penyusutan							
Pemilikan langsung							
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	391,121,641	-	(391,121,641)	11,500,378,035	-	11,500,378,035
Mesin dan peralatan	99,154,376,349	1,517,152,756	-	(1,517,152,756)	99,154,376,349	-	99,154,376,349
Peralatan transportasi	10,429,834,114	455,556,368	-	-	10,885,390,482	-	10,885,390,482
Inventaris kantor	3,693,175,544	157,545,952	-	-	3,850,721,496	-	3,850,721,496
Subjumlah	124,777,764,042	2,521,376,717	-	(1,908,274,397)	125,390,866,361	-	125,390,866,361
Aset sewa pembiayaan							
Kendaraan	1,666,558,228	63,226,200	-	-	1,729,784,428	-	1,729,784,428
Subjumlah	1,666,558,228	63,226,200	-	-	1,729,784,428	-	1,729,784,428
Jumlah akumulasi penyusutan	126,444,322,270	2,584,602,917	-	(1,908,274,397)	127,120,650,789	-	127,120,650,789
Nilai Buku	177,352,798,369						178,148,866,988
31 Desember 2019							
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Jumlah Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir
Harga perolehan							
Pemilikan langsung							
Hak atas tanah	81,954,011,060	339,500,000	-	-	82,293,511,060	-	82,293,511,060
Bangunan dan prasarana	33,664,052,689	779,488,507	-	-	34,443,541,196	-	34,443,541,196
Mesin dan peralatan	166,561,569,347	1,774,500,000	-	-	168,336,069,347	-	168,336,069,347
Peralatan transportasi	9,760,688,842	531,646,300	(172,800,000)	2,138,677,274	12,258,212,416	-	12,258,212,416
Inventaris kantor	3,938,009,055	273,286,339	-	-	4,211,295,394	-	4,211,295,394
Subjumlah	295,878,330,993	3,698,421,146	(172,800,000)	2,138,677,274	301,542,629,413	-	301,542,629,413
Aset sewa pembiayaan							
Kendaraan	4,393,168,500	-	-	(2,138,677,274)	2,254,491,226	-	2,254,491,226
Subjumlah	4,393,168,500	-	-	(2,138,677,274)	2,254,491,226	-	2,254,491,226
Jumlah harga perolehan	300,271,499,493	3,698,421,146	(172,800,000)	-	303,797,120,639	-	303,797,120,639
Akumulasi penyusutan							
Pemilikan langsung							
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	747,117,141	-	(747,117,141)	11,500,378,035	-	11,500,378,035
Mesin dan peralatan	99,154,376,349	5,177,613,287	-	(5,177,613,287)	99,154,376,349	-	99,154,376,349
Peralatan transportasi	9,705,347,358	860,086,757	(172,800,000)	37,200,000	10,429,834,114	-	10,429,834,114
Inventaris kantor	3,418,757,312	274,418,232	-	-	3,693,175,544	-	3,693,175,544
Subjumlah	123,778,859,053	7,059,235,417	(172,800,000)	(5,887,530,428)	124,777,764,042	-	124,777,764,042
Aset sewa pembiayaan							
Kendaraan	1,577,305,828	126,452,400	-	(37,200,000)	1,666,558,228	-	1,666,558,228
Subjumlah	1,577,305,828	126,452,400	-	(37,200,000)	1,666,558,228	-	1,666,558,228
Jumlah akumulasi penyusutan	125,356,164,881	7,185,687,817	(172,800,000)	(5,924,730,428)	126,444,322,270	-	126,444,322,270
Nilai Buku	174,915,334,612						177,352,798,369

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 30 Juni 2020, pengurangan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Harga perolehan	-	172,800,000
Akumulasi penyusutan	-	(172,800,000)
Nilai buku	-	-
Penjualan aset tetap	-	97,500,000
Keuntungan/ Kerugian penjualan aset tetap	-	97,500,000

Penyusutan dibebankan pada:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban tidak langsung (lihat Catatan 22)	1,986,949,824	6,041,700,181
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 23)	18,375,000	1,750,000
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	579,278,093	1,142,237,636
Jumlah	2,584,602,917	7,185,687,817

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada

PT Asuransi FPG Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan,

USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta

Rp 4.069.800.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijamin terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/II/ANR/II/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 36). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK GUNA

	30 Juni 2020			30-Jun-20
	1-Jan-20	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Bangunan dan prasarana	1,051,680,000	-	-	1,051,680,000
Jumlah	<u>1,051,680,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,051,680,000</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	-	525,840,000	-	525,840,000
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>-</u>	<u>525,840,000</u>	<u>-</u>	<u>525,840,000</u>
Nilai Buku	<u>1,051,680,000</u>			<u>525,840,000</u>

Penyusutan dibebankan pada:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	-	-
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 21)	-	-
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	525,840,000	-
Jumlah	<u>525,840,000</u>	<u>-</u>

11. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Uang jaminan	132,820,000	132,820,000
Jumlah	<u>132,820,000</u>	<u>132,820,000</u>

12. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	21,453,000,000	20,851,500,000
Jumlah	<u>21,453,000,000</u>	<u>20,851,500,000</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT. Permata Agro Persada	11,619,124,000	11,709,778,602
PT. Atlantic Intraco	9,939,182,000	6,201,827,500
PT. Dwitunggal Mulia Kimia	6,970,040,000	2,404,215,000
PT. Agro Afiat	5,508,865,450	4,840,000,000
PT. Goatama Sinar Batuah	4,898,356,375	10,965,585,675
PT. Kartika Cemerlang	3,635,940,000	1,990,186,000
PT. Indevco Internusa	3,453,175,000	-
PT. Gerindo Surya Makmur	3,171,300,000	5,816,272,000
PT. Humpuss	2,963,186,024	4,816,429,408
PT. Bisindo Kencana	2,884,640,000	-
PT. Mitsui Indonesia	2,737,240,000	-
PT. Justus Kimiraraya	310,200,000	112,233,000
CV Jaya Indah	271,427,310	333,219,678
PT. Sinar Mas Bumi	134,100,000	-
PT. Nebula Energi Tama	-	581,256,000
PT. Visi Prima Artha	-	-
PT. Tritunggal Bhumi Mandiri	-	-
Lain- Lain	972,049,794	991,360,560
(masing-masing dibawah Rp100jt)		
Jumlah	<u>59,468,825,952</u>	<u>50,762,363,423</u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
> 1 bulan - 3 bulan	59,468,825,952	50,762,363,423
Jumlah	<u>59,468,825,952</u>	<u>50,762,363,423</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Maybank Indonesia Finance	-	55,961,630
PT Tunas Mandiri Finance	297,182,820	364,724,370
Subjumlah	297,182,820	420,686,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(162,099,720)	(218,061,350)
Bagian jangka panjang	<u>135,083,100</u>	<u>202,624,650</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

PT Mizuho Balimor Finance

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Balimor Finance untuk kendaraan sebesar Rp 347.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 11.161.000 dan akan berakhir pada Agustus 2019.

PT BCA Finance

Pada April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 305.970.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.646.700 dan akan berakhir pada Maret 2019.

Pada Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 553.700.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 24 bulan dengan jumlah angsuran Rp 24.861.200 dan akan berakhir pada April 2019.

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 149.170.350. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 4.696.800 dan akan berakhir pada September 2019.

Pada Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 743.680.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 23.564.400 dan akan berakhir pada Maret 2019.

Pada September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 196.833.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 4.919.200 dan akan berakhir pada September 2019.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 262.044.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.279.000 dan akan berakhir pada Nopember 2019.

Pada Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 449.064.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 12.474.000 dan akan berakhir pada Mei 2020.

Pembayaran minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa pembiayaan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
2020	110,334,000	251,514,000
2021	189,144,000	189,144,000
2022	47,286,000	47,286,000
Jumlah	346,764,000	487,944,000
Dikurangi bunga	(49,581,180)	(67,258,000)
Bersih	297,182,820	420,686,000
Dikurangi bagian jangka pendek	(162,099,720)	(218,061,350)
Bagian jangka panjang	135,083,100	202,624,650

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

15. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
2020	525,840,000	-
2021	-	-
2022	-	-
Jumlah	<u>525,840,000</u>	-
Dikurangi bunga	-	-
Bersih	<u>525,840,000</u>	-
Bagian yang akan jatuh tempo		
Dalam Satu Tahun	<u>(525,840,000)</u>	-
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
UD Jaya Diesel	33,991,000	58,998,520
Sutindo	18,435,000	-
UD Sinar Teknik	11,155,000	6,400,000
CV. Sekar Intan	8,680,001	20,164,996
PT Harapan Utama Motor	6,999,999	-
Mitra Utama Teknik	5,500,000	13,900,000
PD Sumber Air Abadi	2,940,000	21,235,000
Karya Diesel	1,099,920	4,795,000
Sarana Teknik	-	46,050,000
Lain-lain	1,063,800	5,160,499
Jumlah	<u>121,764,720</u>	<u>176,704,015</u>
Utang Gaji	-	956,007,772
Utang dividen	301,025,931	301,025,931
Jumlah	<u>422,790,651</u>	<u>1,433,737,718</u>

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, yang dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto per tahun	7.35%	7.35%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011
Usia pensiun	55 years old	55 years old

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	9,016,743,191	9,016,743,191
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	9,016,743,191	9,016,743,191

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	9,016,743,191	7,905,006,819
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	-	1,699,999,982
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(11,058,111)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada OCI	-	(577,205,499)
Saldo akhir tahun	9,016,743,191	9,016,743,191

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Beban jasa kini	-	1,035,979,409
Beban bunga	-	664,020,573
Jumlah	-	1,699,999,982

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 8.045.767.268 (naik menjadi Rp 9.724.663.769).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (projected unit credit) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya serta belum ada perhitungan aktuarial kembali untuk periode berjalan.

18. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang Saham

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tamzil Tanmizi	36,879,503	18.80	18,439,751,500
Tazran Tanmizi	33,736,423	17.20	16,868,211,500
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29	14,994,690,500
Enrico Mosquera Djakman	226,066	0.12	113,033,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	95,289,864	48.59	47,644,932,000
Jumlah	196,121,237	100	98,060,618,500

	31 Desember 2019		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tamzil Tanmizi	36,879,503	18.80	18,439,751,500
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29	14,994,690,500
Tazran Tanmizi	29,046,423	14.81	14,523,211,500
Enrico Mosquera Djakman	226,066	0.12	113,033,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	99,979,864	50.98	50,102,965,000
Jumlah	196,121,237	100	98,060,618,500

19. AGIO SAHAM

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

	<u>Rp</u>
Penawaran umum perdana	4,176,791,500
<u>Penggunaan tahun 2004</u>	
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	<u>(3,373,333,500)</u>
Subjumlah	<u>803,458,000</u>
 <u>Penambahan - tahun 2018</u>	
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9,202,265,410
Jumlah pada nilai nominal	<u>(7,542,840,500)</u>
Subjumlah	<u>1,659,424,910</u>
Jumlah	<u>2,462,882,910</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Urea Formaldehyde Resin	114,447,294,934	135,237,884,028
Melamine Formaldehyde Resin	51,632,061,914	23,137,257,437
Urea Formaldehyde Powder	6,929,905,169	5,103,249,502
Hardener	4,745,390,076	2,878,754,570
Formaldehyde	4,703,631,018	8,037,577,842
Phenol Formaldehyde Resin	2,352,297,494	-
Catcher	1,544,760,163	1,456,785,080
Lain-lain	101,591,430	156,506,760
Jumlah	<u>186,456,932,198</u>	<u>176,008,015,219</u>

Penjualan kepada pihak berelasi pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sejumlah Rp 65.279.377.798 dan Rp 36.271.678.843 mewakili 35,01% dan 20,61% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Untuk 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019			
	Jumlah		Persentase	
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
	Rp	Rp	%	%
Pelanggan				
PT Wijaya Triutama Plywood	65,279,377,798	36,271,678,843	35.01	20.61
PT. Rimba Partikel Indonesia	11,634,686,865	20,849,272,227	6.24	11.85
Jumlah	<u>65,279,377,798</u>	<u>36,271,678,843</u>	<u>41.25</u>	<u>32.46</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari penjualan	
	30 Juni 2020 Kg	30 Juni 2019 Kg	30 Juni 2020 %	30 Juni 2019 %
Pihak berelasi				
PT. Wijaya Triutama Plywood	8,691,680	4,970,345	25.28	14.44
Pihak Ketiga				
PT. Sumber Graha Sejahtera	2,508,960	2,709,220	7.30	7.87
PT. Rimba Partikel Indonesia	2,408,749	3,902,720	7.01	11.34
PT. Dharma Putra Tamban	1,813,838	1,604,206	5.28	4.66
PT. Sengon Kondang Nusantara	1,476,025	1,601,968	4.29	4.65
PT. Alam Damai Mitra Raya	1,157,200	1,404,640	3.37	4.08
PT. Kutai Timber Indonesia	1,084,800	1,912,150	3.16	5.55
PT. Pundi Indokayu Industri	953,707	515,010	2.77	1.50
PT. Abhirama Kresna	708,210	1,007,430	2.06	2.93
PT. Albasi Priagan Lestari	640,725	476,275	1.86	1.38
PT. Atlantic Intraco	548,839	282,000	1.60	0.82
CV. Jati Makmur	536,050	516,350	1.56	1.50
Girisha Enterprises PTE LTD	504,850	193,050	1.47	0.56
PT. Grisantosa Adiraya	420,870	422,035	1.22	1.23
PT. Mustika Buana Sejahtera	414,920	344,390	1.21	1.00
PT. Maju Jaya Sejahtera	407,572	-	1.19	-
PT. Utama Core Albasia	399,320	-	1.16	-
PT. Tri Abadi Purnama	321,550	575,105	0.94	1.67
Sugeng Andrijanto	300,200	-	0.87	-
PT. Linggar Jati Mahardika Mulya	286,545	156,430	0.83	0.45
Wahyu Sugianto	280,350	-	0.82	-
PT. Bina Jaya Rodakarya	248,244	1,107,312	0.72	3.22
Issac	247,500	157,025	0.72	0.46
PT. Tanah Mas Kencana Abadi	229,790	-	0.67	-
PT. Kayu Lima Sejahtera	217,308	-	0.63	-
CV. Catur Tunggal Lestari	213,680	234,050	0.62	0.68
PT. Purim Sejahtera Wood	190,150	420,450	0.55	1.22
PT. Sentosa Mukti Persada	175,000	275,000	0.51	0.80
PT. Utama Global Timber	151,150	241,000	0.44	0.70
PT. Dutamas Satu	142,315	446,850	0.41	1.30
Purwo Hartono	96,400	235,140	0.28	0.68
PT. Putra Tunas Subur	96,100	304,400	0.28	0.88
Heri Purlina	90,175	235,247	0.26	0.68
PT. Wasabi Inti Sukses	71,545	235,015	0.21	0.68
Rio Karya Wood	40,155	259,877	0.12	0.75
Ahmad Basyair	25,250	312,440	0.07	0.91
CV Milzam Multi Sejahtera	12,050	240,200	0.04	0.70
PT. Indotama Omicron Kahar	-	875,253	-	2.54
Mintarjo	-	432,665	-	1.26
Surana	-	345,280	-	1.00
CV. Three Wood Abadi	-	261,795	-	0.76
UD Tunas Subur	-	224,234	-	0.65
PT. Serayu Makmur Kayuindo	-	206,980	-	0.60
Lain-lain/(Dibawah 200,000 kg)	6,270,458	4,783,635	18.24	13.89
Jumlah	34,382,230	34,427,171	100	100

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. HARGA POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Biaya langsung		
Bahan baku	112,478,998,834	125,574,817,253
Tenaga kerja	1,731,919,237	1,667,970,708
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	23,993,489,299	24,758,112,548
Beban Manufaktur	138,204,407,370	152,000,900,509
Barang jadi		
Saldo awal	11,989,123,616	19,749,215,868
Saldo akhir	(8,393,717,247)	(22,183,902,163)
Beban Pokok Penjualan	141,799,813,739	149,566,214,214

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan adalah sebagai berikut

	Jumlah		Persentase dari pembelian	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp	%	%
Pemasok				
PT Humpuss	45,012,135,625	53,176,083,385	34.34	45.78
PT Permata Agro Persada	19,294,525,475	23,407,953,500	14.72	20.15
PT Goatama Sinar Batuah	4,536,495,500	13,725,759,250	3.46	11.82
Jumlah	68,843,156,600	90,309,796,135	52.53	77.75

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase dari pembelian	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Ton	Ton	%	%
Pihak Ketiga				
PT Humpuss	11,213	10,342	43.64	47.39
PT Permata Agro Persada	4,356	5,047	16.95	23.13
PT. Agro Afiat	2,125	1,425	8.27	6.53
PT Goatama Sinar Batuah	1,022	3,009	3.98	13.79
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)	6,981	1,998	27.17	9.16
Jumlah	25,697	21,821	100	100

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN TIDAK LANGSUNG

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Bahan Pembantu	5,300,908,948	5,394,907,540
Listrik dan air	4,483,692,417	4,916,563,162
Gaji dan upah	2,793,436,752	2,325,188,552
Perbaikan dan pemeliharaan	2,730,342,643	3,435,536,356
Sewa	1,990,778,399	1,080,734,466
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1,986,949,824	3,012,585,382
Pengangkutan dan transportasi	1,829,375,833	1,791,687,138
Laboratorium	1,370,234,375	1,385,103,210
Bahan bakar dan pelumas	1,274,950,980	825,671,729
Asuransi	214,542,714	229,801,621
Telekomunikasi	6,738,064	7,857,800
Perlengkapan	5,579,200	8,830,610
Biaya Import	3,705,950	343,644,982
Lain-lain	2,253,200	
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)		
Jumlah	<u>23,993,489,299</u>	<u>24,758,112,548</u>

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pengangkutan	5,673,268,540	6,249,228,231
Keagenan	486,416,311	564,540,129
Perjalanan dan transportasi	356,127,376	202,283,400
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	307,068,652	215,751,016
Perbaikan dan pemeliharaan	233,193,577	347,149,245
Ekspor	127,184,711	54,024,624
Pajak dan perijinan	121,942,503	93,245,690
Iklan dan promosi	53,519,500	161,153,493
Representasi dan donasi	52,402,203	45,963,764
Keamanan dan kebersihan	47,949,003	40,273,240
Alat-alat tulis	44,778,134	33,517,591
Telekomunikasi	23,564,695	27,470,489
Penyusutan (lihat Catatan 9)	18,375,000	875,000
Lain-lain	10,214,461	12,124,202
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)		
Jumlah	<u>7,556,004,666</u>	<u>8,047,600,113</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	7,998,632,489	7,689,250,143
Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	2,222,507,785	-
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1,105,118,093	570,762,381
Asuransi	1,040,379,603	677,380,647
Perjalanan dan transportasi	752,833,543	938,722,908
Keamanan dan kebersihan	378,333,964	304,910,176
Peralatan & Alat-alat tulis	310,029,382	721,092,793
Donasi dan representasi	259,886,840	161,608,476
Beban Manfaat Karyawan	192,556,000	-
Telekomunikasi	98,980,153	105,369,398
Perbaikan dan pemeliharaan	95,695,605	172,109,480
Listrik dan air	70,872,426	86,339,104
Administrasi saham	36,316,684	152,003,001
Pajak dan perijinan	18,792,000	15,586,884
Jasa profesional	11,500,000	263,979,879
Sewa	-	525,840,000
Lain-lain	6,000,000	5,777,900
(masing-masing dibawah Rp 10 juta)		
Jumlah	<u>14,598,434,567</u>	<u>12,390,733,170</u>

25. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

a. Penghasilan lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	-	97,500,000
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	1,184,843,956	-
Pendapatan lain-lain	15,444,600	5,325,000
Jumlah	<u>1,200,288,556</u>	<u>102,825,000</u>

b. Beban lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Kerugian nilai tukar mata uang asing	-	863,504,794
Denda pajak	3,522,405	-
Lain-Lain	-	-
Jumlah	<u>3,522,405</u>	<u>863,504,794</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pendapatan bunga	803,877,163	476,514,844
Jumlah	<u>803,877,163</u>	<u>476,514,844</u>

27. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Provisi dan administrasi bank	204,432,928	195,989,938
Biaya bunga	17,676,820	65,841,092
Jumlah	<u>222,109,748</u>	<u>261,831,030</u>

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

<u>Mata uang asing/</u>	<u>30 Juni 2020</u> (Tanggal pelaporan)	<u>27 Juli 2020</u> (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas		
Kas		
Dalam dolar Amerika Serikat	462	6,607,524
Bank		
Dalam dolar Amerika Serikat	758,219	10,844,044,472
Deposito berjangka		
Dalam dolar Amerika Serikat	851,457	12,177,539,813
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
Dalam dolar Amerika Serikat	197,793	2,828,831,680
<u>Aset tidak lancar</u>		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Dalam dolar Amerika Serikat	1,500,000	21,453,000,000
Jumlah aset dalam mata uang asing	<u>3,307,931</u>	<u>47,310,023,490</u>
	<u>47,310,023,490</u>	<u>48,312,360,807</u>

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas dan setara kas	79,736,219,880	58,554,611,693
Piutang usaha	105,958,217,157	105,241,402,521
Piutang lain-lain	220,532,951	199,948,500
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,453,000,000	20,851,500,000
Jumlah	<u>207,367,969,988</u>	<u>184,847,462,714</u>

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Di atas 5 tahun	Jumlah
Utang sewa pembiayaan	162,099,720	135,083,100	-	-	297,182,820
Utang dividen	-	1,244,543	-	299,781,388	301,025,931
Jumlah	162,099,720	136,327,643	-	299,781,388	598,208,751

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

	<u>30 Juni 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	79,736,219,880	79,736,219,880	58,554,611,693	58,554,611,693
Piutang usaha				
Pihak ketiga	89,098,855,295	89,098,855,295	88,773,272,458	88,773,272,458
Pihak berelasi	21,128,440,224	21,128,440,224	18,514,700,640	18,514,700,640
Piutang lain-lain-				
Pihak ketiga	220,532,951	220,532,951	199,948,500	199,948,500
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,453,000,000	21,453,000,000	20,851,500,000	20,851,500,000
Jumlah Aset	<u>211,637,048,350</u>	<u>211,637,048,350</u>	<u>186,894,033,291</u>	<u>186,894,033,291</u>
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha-Pihak ketiga	59,468,825,952	59,468,825,952	50,762,363,423	50,762,363,423
Utang sewa pembiayaan				
Jatuh tempo dalam satu tahun	162,099,720	162,099,720	218,061,350	218,061,350
Jangka panjang	135,083,100	135,083,100	202,624,650	202,624,650
Biaya yang masih harus dibayar	8,000,017	8,000,017	58,677,775	58,677,775
Liabilitas jangka pendek lainnya	422,790,651	422,790,651	1,433,737,718	1,433,737,718
Jumlah Liabilitas	<u>60,196,799,440</u>	<u>60,196,799,440</u>	<u>52,675,464,916</u>	<u>52,675,464,916</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

c. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

30. PERJANJIAN PENTING

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 4 Nopember 2019, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening Koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2020.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 16 Oktober 2020.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Nopember 2020.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

- a) Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi	Sifat relasi dengan Perusahaan	Transaksi
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci	Pemakaian untuk kegiatan operasional
Pemegang saham	Memiliki pengendalian bersama	Pembagian dividen

- b) Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari aset dan liabilitas	
	30 Juni 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp	30 Juni 2020 %	31 Desember 2019 %
<u>Aset</u>				
Piutang usaha				
PT Wijaya Triutama Plywood	21,128,440,224	18,514,700,640	4.85	4.57
Jumlah Aset	21,128,440,224	18,514,700,640	4.85	4.57
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas lancar lainnya				
Utang dividen				
Pemegang saham	301,025,931	301,025,931	0.004	0.005
Jumlah Liabilitas	301,025,931	301,025,931	0.00	0.005

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

a. Aktivitas

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehide dan formaldehide resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehide cair dan 7.000 metrik ton untuk formaldehide bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehide sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah aset
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	186,456,932,198	44,657,118,459	19,118,903,451	435,929,287,040

30 Juni 2019				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah aset
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	176,008,015,219	26,441,801,005	4,207,417,962	378,945,920,634

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut:

30 Juni 2020				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Jumlah aset	Pengeluaran barang modal
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	181,114,367,122	-	-	-
Ekspor	5,342,565,076	-	-	-
Tidak teralokasi	-	44,657,118,459	435,929,287,040	1,472,397,138
Jumlah	186,456,932,198	44,657,118,459	435,929,287,040	1,472,397,138

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2019				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Jumlah aset	Pengeluaran barang modal
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	173,013,543,461	-	-	-
Ekspor	2,994,471,758	-	-	-
Tidak teralokasi	-	26,441,801,005	378,945,920,634	2,272,035,003
Jumlah	176,008,015,219	26,441,801,005	378,945,920,634	2,272,035,003

33. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	<i>Laba per saham dasar</i>
19,118,903,451	196,121,237	97
30 Juni 2019		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	<i>Laba per saham dasar</i>
4,207,417,962	196,121,237	21

34. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30 Juni 2020					
Pemegang saham	Porsi kepemilikan	Saldo awal	Penambahan	Porsi tahun berjalan	Saldo akhir
Tazran Tanmizi	20%	1,668,317,275	-	3,163,028	1,671,480,303

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

36. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/MPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

37. DEVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2018 dan telah diaktakan dengan akta nomor 4 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE,MM, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan deviden saham dengan rasio 1 lembar saham untuk setiap kepemilikan 12 lembar saham.

Perusahaan telah membagikan deviden interim sebesar Rp 1.100.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pajak penghasilan yang dikenakan atas pembagian deviden saham kepada para pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Mei 2018. Dari deviden tersebut, jumlah sebesar Rp 1.098.885.825 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

38. KONDISI EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19

Sejak bulan Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami dampak akibat terjadinya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya berbagai sektor industri dan keuangan, operasional usaha, perdagangan dan transportasi. Kondisi ini juga mempengaruhi likuiditas keuangan baik pelanggan maupun pemasok Perusahaan dan entitas anak. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi tergantung pada tindakan untuk mengatasi penyebaran dan ancaman pandemi Covid 19, termasuk kebijakan ekonomi dan lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak berkelanjutan dari kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dari kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Juli 2020.